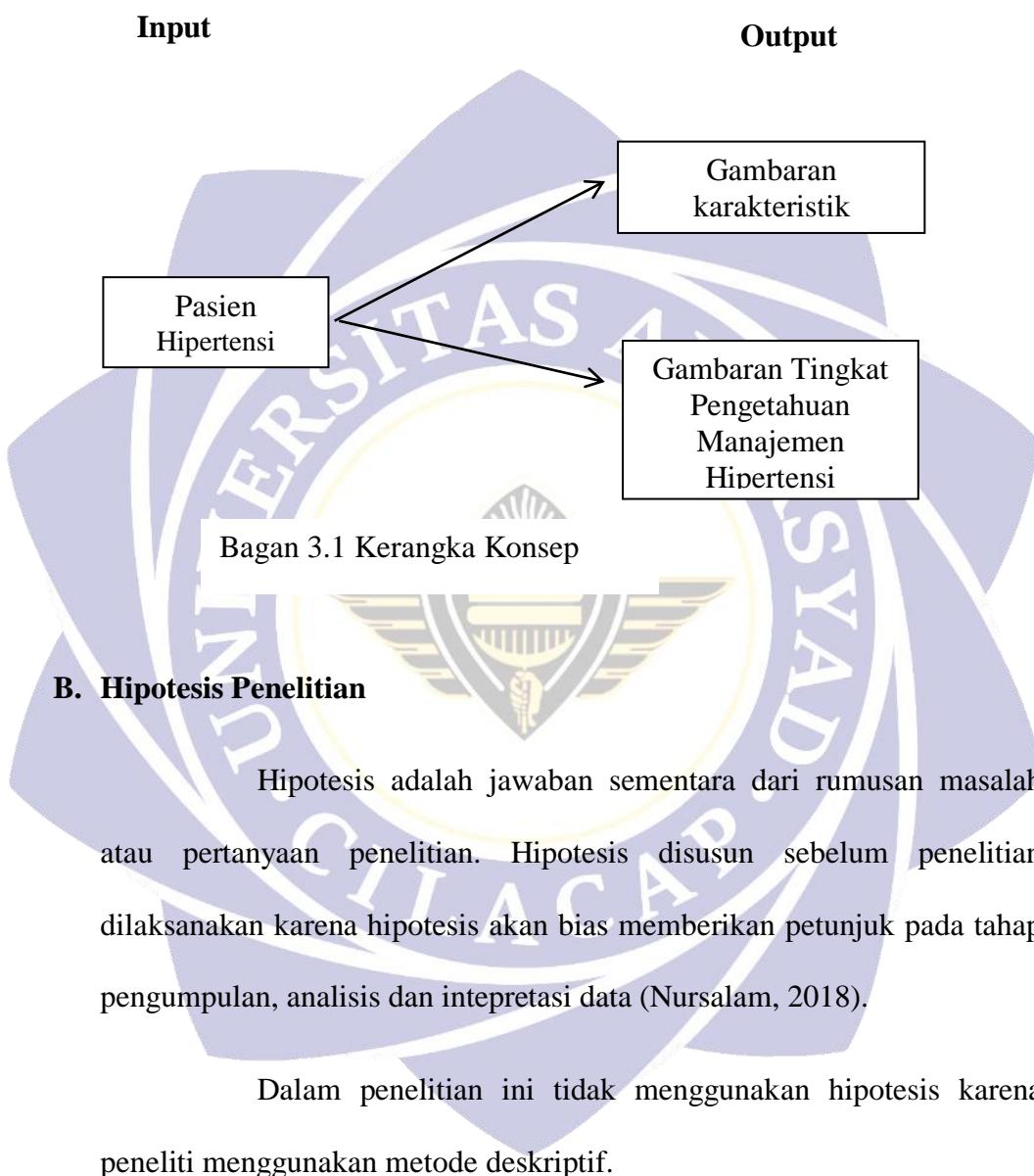


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memiliki nilai berbeda terhadap sesuatu, seperti benda, manusia atau yang lainnya. (Sari, M et al., 2022)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel tunggal karena penelitian ini bersifat deskriptif. Dalam bahasa Indonesia, variabel tunggal sering disebut dengan variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel *independent* (bebas), merupakan variabel yang di manipulasi dalam beberapa hal yang dapat berjumlah lebih dari satu untuk menciptakan suatu dampak.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan Manajemen Hipertensi	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden hipertensi terhadap pertanyaan mengenai manajemen hipertensi yang diajukan oleh peneliti melalui kuesioner dalam bentuk angket tertutup/terstruktur	Kuesioner dengan menggunakan angket tertutup/terstruktur di mana terdiri dari 20 pernyataan, 16 pernyataan <i>favorable</i> dan 4 pernyataan <i>unfavorable</i> . Dalam penentuan skor disajikan dalam bentuk 5 pilihan ceklis yaitu : <i>favorable</i> 1. Skor 5 : SS (sangat setuju) 2. Skor 4 : S (setuju) 3. Skor 3 : R	Kategori Tingkat Pengetahuan 1. Baik : apabila nilainya 76-100 2. Cukup : apabila nilainya 55-75 3. Kurang : apabila nilai <55	Ordinal

		<p>(ragu-ragu)</p> <p>4. Skor 2 :TS (tidak setuju)</p> <p>5. Skor 1 :STS (sangat tidak setuju).</p> <p><i>Unfavorable</i></p> <p>1. Skor 1 : SS (sangat setuju)</p> <p>2. Skor 2 : S (setuju)</p> <p>3. Skor 3 : R (ragu-ragu)</p> <p>4. Skor 4 :TS (tidak setuju)</p> <p>5. Skor 5 :STS (sangat tidak setuju).</p>		
Usia	Usia responden yang mengalami hipertensi pada kelompok prolanis di Puskesmas Tambak 1.	Wawancara langsung dengan kuesioner kepada responden hipertensi pada kelompok prolanis di Puskesmas Tambak 1	Tahun	Rasio
Jenis Kelamin	Jenis Kelamin responden yang mengalami hipertensi pada kelompok prolanis di Puskesmas Tambak 1.	1. Wawancara langsung dengan kuesioner kepada responden hipertensi pada kelompok prolanis di Puskesmas Tambak 1	Kategori Jenis Kelamin : 1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
Pendidikan	Pendidikan formal responden hipertensi yang ditempuh hingga mendapatkan ijazah	Wawancara langsung dengan kuesioner tentang pendidikan formal yang telah ditempuh oleh responden hipertensi pada kelompok prolanis di Puskesmas Tambak 1	Kategori Tingkat Pendidikan : 1. Dasar (SD dan SMP) 2. Menengah (SMA) 3. Tinggi (Perguruan Tinggi)	Ordinal
Pekerjaan	Pekerjaan yang dilakukan sehari-hari oleh responden hipertensi pada kelompok prolanis Puskesmas Tambak 1 .	Wawancara langsung dengan kuesioner tentang pekerjaan yang dilakukan sehari-hari oleh responden hipertensi pada kelompok prolanis di Puskesmas Tambak 1	Kategori Pekerjaan : 1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal

E. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan suatu kontrol beberapa faktor yang bisa memengaruhi validiti suatu hasil. Desain penelitian ini sebagai petunjuk peneliti dalam pelaksanaan dan perencanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan (Nursalam, 2018)

Sehingga dalam desain penelitian ini peneliti mengambil metode deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang akan mengukur/menilai tentang gambaran karakteristik dan tingkat pengetahuan tentang manajemen hipertensi pada pasien hipertensi di kelompok prolanis UPTD Puskesmas Tambak 1.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta prolanis hipertensi yang tercatat dalam register laporan bulanan wilayah kerja UPTD Puskesmas Tambak 1 sebanyak 63 orang

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau pun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Menurut Arikunto (2020), jika populasinya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua sebagai sampel penelitian, sedangkan jika sampelnya lebih dari 100 orang dapat diambil sampel sebesar 20% atau 30% dari jumlah populasi. Adapun sampel yang diambil harus memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Peserta aktif prolanis hipertensi di wilayah UPTD Puskesmas Tambak 1.
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik (tidak tuli, tidak gagap saat bicara dan tidak pikun)
- 4) Peserta dengan umur minimal usia 53 tahun - 85 tahun.
- 5) Pasien tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tambak 1

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien pindah tempat tinggal atau meninggal

- 2) Pasien prolanis dengan komplikasi yang lebih parah (stroke, gagal jantung dan gagal ginjal)
- 3) Tidak hadir saat dilakukan penelitian
- 4) Mengundurkan diri pada saat penelitian berlangsung

G. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Tambak 1.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Oktober 2023 - Desember 2024.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian ini bertujuan untuk menjamin kerahasiaan identitas responden dan untuk melindungi serta menghormati hak-hak responden dengan cara mengajukan pertanyaan persetujuan (*Informed Consent*) secara terlampir, di mana peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang tujuan penelitian, peran responden, harapan dan kerahasiaan data-data baik yang diperoleh secara lisan maupun tulisan. Menurut Notoatmodjo (2014), beberapa hal yang berkaitan dengan etika penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Informed Consent

Peneliti menjelaskan manfaat maupun dampak dari dilakukannya penelitian ini. Responden diberikan kesempatan untuk menyetujui/tidak menjadi responden penelitian dengan cara menandatangani lembar informed consent.

2. Confidentiality

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti juga menjaga kerahasiaan identitas serta hasil yang telah diperoleh dari responden

3. Safety

Peneliti memperhatikan keamanan responden, sebelum penelitian dilakukan peneliti melihat kondisi responden terlebih dahulu. Pada saat penelitian berlangsung peneliti akan berusaha supaya responden tidak ada yang merasa tidak nyaman atau terganggu, sehingga penelitian dapat berlangsung dengan lancar tanpa mengganti responden.

4. Benefiency

Sebelum penelitian berlangsung peneliti akan menjelaskan tentang manfaat penelitian ini bagi responden atau pun masyarakat lainnya khususnya bagi pasien hipertensi, sehingga responden dapat tertarik untuk menjadi responden penelitian ini.

5. *Justice*

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Lingkungan penelitian dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan prosedur penelitian.

6. *Non Maleficency*

Peneliti melakukan penelitian terhadap responden dengan baik, tidak memperburuk keadaan pada responden dan menghormati responden saat penelitian.

7. *Ethical Clearance*

Kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan menggunakan kuesioner. Responden yang telah memenuhi kriteria sampel akan diberikan

kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti disertai dengan surat persetujuan menjadi responden dengan terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dari penelitian dengan cara pengisian kuesioner pada responden, apabila responden setuju untuk dijadikan sampel, maka responden harus mengisi surat persetujuan menjadi responden, serta mengisi kuesioner yang sudah disediakan oleh peneliti. Data primer meliputi:

- 1) Identitas dan karakteristik responden
- 2) Kuesioner demografi yang berisi nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan.
- 3) Kuesioner tingkat pengetahuan tentang manajemen hipertensi
- 4) Data hasil pengukuran tekanan darah

b. Data Sekunder

- 1) Gambaran umum UPTD Puskesmas Tambak 1
- 2) Jumlah penderita hipertensi yang ada di UPTD Puskesmas Tambak

1

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, yaitu ;

- a. Formulir pernyataan persetujuan sebagai responden (*Informed Consent*)

Formulir ini digunakan sebagai bukti bahwa responden bersedia menjadi sampel dalam penelitian dan sebelumnya telah dijelaskan informasi terkait penelitian ini.

b. Formulir identitas responden

Formulir ini berisikan nama lengkap, tanggal lahir, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

c. Formulir Kuesioner Penelitian

1) Kuesioner Demografi

Digunakan untuk mendapatkan data primer berupa data diri responden dan data tambahan yang diperlukan. Formulir ini berisi tentang nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan.

2) Kuesioner tingkat pengetahuan manajemen hipertensi

Formulir ini berisi tentang beberapa pertanyaan terkait tingkat pengetahuan manajemen hipertensi yang meliputi, definisi hipertensi, manajemen hipertensi, komplikasi dari hipertensi, dan perawatan diri bila terkena hipertensi.

d. Formulir Angket Tertutup

Angket yang digunakan termasuk jenis angket tertutup berbentuk *rating scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, dari SS (sangat setuju), S (setuju), R (ragu-ragu), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Masing-masing item dalam skala

berbentuk pertanyaan positif (*favorable*) dan pertanyaan negatif (*unfavorable*). Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang bersifat positif (mendukung) aspek-aspek dalam variabel, sedangkan pernyataan *unfavorable* terdiri dari pernyataan yang negatif (tidak mendukung) aspek dari variabel (Azwar, 2015).

Angket tertutup/terstruktur ini digunakan pada kuesioner tingkat pengetahuan tentang manajemen hipertensi. di mana responden hanya tinggal menjawab atau memilih kolom yang sudah disediakan (responden hanya memberikan tanda (✓)). Pada formulir angket/kuesioner penelitian ini terdiri 20 pernyataan, di mana 16 pernyataan *favorable* dan 4 pernyataan *unfavorable*. Pernyataan yang masuk dalam *favorable* diantaranya yaitu pernyataan no 1,2,3,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,18,19 dan 20. Sedangkan pernyataan *unfavorable* yaitu pernyataan no 4,6,16,17. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Nilai skor untuk formulir angket/kuesioner :

Favorable dengan nilai item :

5 = SS (sangat setuju)

4 = S (setuju)

3 = R (ragu-ragu)

2 = TS (tidak setuju)

1 = STS (sangat tidak setuju)

Unfavorable dengan nilai item :

1 = SS (sangat setuju)

2 = S (setuju)

3 = R (ragu-ragu)

4 = TS (tidak setuju)

5 = STS (sangat tidak setuju)

3. Uji Validitas dan Rehabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu hasil yang diperoleh dari nilai r_{hitung} untuk seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur, lalu dilihat penafsiran dari indeks kolerasinya (r_{tabel}). Instrument dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Idham and Suhardi, 2020).

Sedangkan hasil uji validitas dari penelitian Intansari (2019) dari 20 soal kuesioner, terdapat 20 soal yang mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444), sehingga dapat dikatakan sebanyak 20 soal valid dan dapat digunakan untuk penlitian.

b. Uji Rehabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Keputusan untuk mengetahui bahwa instrumen adalah reliabel jika nilai $r_{alpha} > 0,6$ (Idham and Suhardi, 2020)

Sedangkan hasil uji reliabelitas pada kuesioner pengetahuan penelitian Intansari (2019) menunjukan bahwa nilai *alpha cronbach* sebesar 0,818 hal ini menunjukkan bahwa pada semua item soal kuisoner tersebut dikatakan reliabel karena nilai alpha >0,600.

J. Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Identitas dan karakteristik responden

Diperoleh dengan cara mengisi kuesioner yang dibagikan melalui lembar kertas kuesioner dan memuat data berupa nama, tanggal lahir, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan tekanan darah.

b. Tingkat Pengetahuan

Diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan kuesioner dengan pertanyaan yang terkait tingkat pengetahuan manajemen hipertensi yang meliputi, definisi hipertensi, manajemen hipertensi, komplikasi dari hipertensi, dan perawatan diri bila terkena hipertensi. Kuesioner ini nantinya akan disajikan dalam bentuk angket tertutup/terstruktur, di mana terdiri dari 5 pilihan ceklis yaitu : SS (sangat setuju), S (setuju), R (ragu-ragu), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Jumlah skor kemudian di kategorikan dalam kategori pengetahuan kurang, cukup dan baik.

c. Data hasil pengukuran tekanan darah

Data tekanan darah anggota prolanis di wilayah UPTD

Puskesmas Tambak 1.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dengan cara mengutip dan mempelajari data dari berbagai sumber teori dan buku dokumen profil Puskesmas Tambak 1 dan data hasil pengukuran tekanan darah diperoleh dengan cara melihat data pemeriksaan tekanan darah penderita hipertensi di buku pencatatan rekam medik responden dan puskesmas.

Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Tambak I. Adapun prosedur dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Tambak I.
2. Meminta bantuan kepada 2 perawat sebagai asisten peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti dalam mengumpulkan data. Sebelumnya diberikan penjelasan singkat tentang bagaimana menjelaskan kepada responden terkait tujuan penelitian, prosedur dan cara mengisi kuesioner.

Persyaratan untuk menjadi asisten peneliti adalah :

- a. Pendidikan minimal D3 Keperawatan
- b. Bersedia menjadi asisten peneliti

3. Penelitian dilakukan pada peserta prolanis di Puskesmas Tambak I yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta menanyakan apakah bersedia menjadi responden penelitian.
4. Setelah responden bersedia menjadi sampel penelitian, selanjutnya responden diberikan *informed consent* dan diminta tanda tangan.
5. Responden diberi kuesioner A dan B selanjutnya diminta agar mengisi sendiri angket kuesioner tersebut sesuai petunjuk pengisian dan semua item pernyataan dijawab sampai selesai.
6. Pengisian kuesioner setiap responden dilakukan \pm 10 menit. Peneliti dapat membantu memberikan penjelasan tentang pengisian kuesioner tetapi tidak boleh memengaruhi responden dalam memberikan jawaban dari pertanyaan kuesioner.
7. Setelah selesai pengisian, kuesioner dikembalikan pada peneliti dan dilakukan pemeriksaan seperlunya.

K. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing dilakukan dengan mengoreksi data yang telah diperoleh untuk mengecek kelengkapan data dan kesesuaian pengisian format antara pertanyaan yang diajukan dan jawaban responden.

2. *Scoring*

Scoring, merupakan suatu kegiatan memberikan nilai. Pada kuesioner tingkat pengetahuan manajemen hipertensi, peneliti

menggunakan skala angket tertutup atau terstruktur, yang terdiri dari 2 kategori yaitu kategori *favorable* dan *unvorabble*.

Nilai skor untuk formulir angket/kuesioner :

Favorable dengan nilai item :

5 = SS (sangat setuju)

4 = S (setuju)

3 = R (ragu-ragu)

2 = TS (tidak setuju)

1 = STS (sangat tidak setuju)

Unfavorable dengan nilai item :

1 = SS (sangat setuju)

2 = S (setuju)

3 = R (ragu-ragu)

4 = TS (tidak setuju)

5 = STS (sangat tidak setuju)

Setelah selesai dalam penghitungan skor angket, peneliti akan mengelompokan tingkat pengetahuan menjadi 3 kategori. Menurut Arikunto (2020) membuat kategori tingkat pengetahuan menjadi tiga tingkatan, yaitu :

- a. Baik : jika nilainya 76 –100

b. Cukup : jika nilainya $55 - 75$

c. Kurang : jika nilainya < 55

3. Coding

Coding, yaitu memberikan kode dari data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk bilangan. Coding juga memudahkan peneliti saat memasukkan dan menganalisa data. Pemberian kode sesuai skala pengukuran pada variabel.

a. Tingkat Pengetahuan

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

b. Jenis Kelamin

Kode 1 : Perempuan

Kode 2 : Laki-laki

c. Pendidikan

Kode 1 : pendidikan dasar (SD dan SMP)

Kode 2 : pendidikan menengah (SMA)

Kode 3 : pendidikan tinggi (perguruan tinggi)

d. Pekerjaan

Kode 1 : Bekerja

Kode 2 : Tidak Bekerja

4. *Tabulating*

Tabulating, mengubah data menjadi bentuk tabel agar memudahkan saat dianalisis dan penyajian data.

Proses memasukkan data dalam tabel ini terdiri dari gambaran karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) tingkat pengetahuan dan status tekanan darah untuk mengetahui distribusi dan frekuensi serta mempermudah dalam menganalisis data.

5. *Entry Data*

Entry Data, yaitu memasukkan atau memindahkan data ke dalam mastertabel di Microsoft excel dan diolah dengan bantuan *Statistical Package For The Social Science* (SPSS)

L. Analisa Data

Analisis yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang dianalisis yaitu karakteristik responden mulai dari usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Selain gambaran karakteristik, penelitian ini juga mendeskripsikan tingkat pengetahuan khususnya tentang manajemen hipertensi. Data ini nantinya akan disajikan dan di deskripsikan dalam narasi dan tabel distribusi.

